Copyright © 2026 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 15 No. 1 Februari 2026

# Determinan Minat Melanjutkan Studi melalui Jalur *Fast Track*

**Findy Cahya Isca Sari[1], Amir Mahmud[2]**
[1,2]Universitas Negeri Semarang, Indonesia

[1]cahyafindy@students.unnes.ac.id
DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.3632

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi melalui program *fast track*, meskipun program tersebut memberikan peluang percepatan studi dan peningkatan kualifikasi akademik. Rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti tingkat kepercayaan diri akademik (*self-efficacy*), kondisi lingkungan belajar, prestasi belajar, serta motivasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi *fast track*, serta pengaruh tidak langsungnya melalui motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Sampel penelitian terdiri atas mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar serta minat melanjutkan studi *fast track*. Selain itu, motivasi belajar terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi fast track. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mahasiswa berkontribusi penting dalam membentuk motivasi belajar dan minat melanjutkan studi ke jenjang magister melalui program *fast track*. Dengan demikian, penguatan kepercayaan diri akademik, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta peningkatan prestasi belajar menjadi aspek strategis dalam upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program *fast track* di perguruan tinggi.
**Kata kunci**: *Fast Track*, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, *Self-Efficacy*

## Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berlandaskan budaya bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan akademik, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan daya saing individu di tengah dinamika global yang semakin kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh melalui pengetahuan yang bersumber dari pendidikan formal, nonformal, maupun informal (Fatimatuzzahroh & Puspasari, 2021).

Secara empiris, data Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk dengan jenjang pendidikan pascasarjana di Provinsi Jawa Tengah, yaitu dari

25,575 pada tahun 2023 menjadi 25,806 pada tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak lulusan sarjana yang memiliki kecenderungan untuk melanjutkan studi ke jenjang magister. Keputusan melanjutkan studi tersebut tidak terlepas dari adanya niat dan minat yang kuat dari individu untuk memperdalam serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Minat merupakan bentuk ketertarikan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Mufida & Mawardi Effendi, 2019). Minat bersifat dinamis dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitarnya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Hidayat & Perdana, (2019) menyatakan bahwa motivasi, kepercayaan diri, dukungan keluarga, serta lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu bentuk inovasi pendidikan tinggi yang dirancang untuk memfasilitasi percepatan studi adalah program *fast track*, yaitu program yang memungkinkan mahasiswa menempuh pendidikan sarjana dan magister dalam waktu yang lebih singkat. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan program *fast track*, termasuk pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Program *fast track* pada Prodi Pendidikan Ekonomi UNNES mendapatkan respons positif dari mahasiswa, yang tercermin dari jumlah peminat yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun meskipun mengalami fluktuasi pada periode tertentu. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti program fast track di Universitas Negeri Semarang mengalami peningkatan dari 5 mahasiswa pada tahun 2022 menjadi 11 mahasiswa pada tahun 2023, kemudian sedikit menurun menjadi 9 mahasiswa pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 13 mahasiswa pada tahun 2025 (Sumber: Wawancara Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa program *fast track* dipandang sebagai peluang strategis untuk mempercepat jenjang akademik sekaligus meningkatkan kesiapan profesional lulusan. Namun demikian, tidak semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat yang sama untuk mengikuti program fast track, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan tersebut.

*Self-efficacy* merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan minat melanjutkan studi. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menguasai keterampilan dan menghadapi berbagai tantangan untuk mencapai tujuan tertentu (Firmansyah et al., 2018). Berdasarkan *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (1986), individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keberanian dan ketekunan yang lebih besar dalam menghadapi tantangan akademik. Sejumlah penelitian menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi (Amiqul Haq et al., 2016; Barokah et al., 2019; Hafish et al., 2022; Winda & Sri Dwijayanti, 2022). Namun, temuan berbeda ditunjukkan oleh Sasmi et al., (2021) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi melalui program *fast track*.

Selain *self-efficacy*, lingkungan keluarga juga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi minat melanjutkan studi. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan moral maupun material dapat mendorong individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Cahyati & Muchtar, 2019). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi (Ulfa, 2018; Guspiani Putri et al., 2023; Ristiani et al., 2024). Namun, penelitian lain menemukan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi *fast track* (Ananda et al., 2022 dan Danu Gusti & Eprillison, 2024) sehingga menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris.

Copyright © 2026 The Author(s)


Motivasi belajar juga memiliki peran penting dalam membentuk minat melanjutkan studi. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong individu dalam menentukan arah dan intensitas usaha belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Elvira & Nirwana, 2022). Individu dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat dan ketekunan yang lebih besar dalam proses pembelajaran, sehingga berpotensi menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi juga masih menunjukkan perbedaan temuan, yang mengindikasikan perlunya pendekatan lain untuk menjelaskan hubungan antarvariabel tersebut.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu membuka peluang untuk mengkaji variabel lain yang mampu menjelaskan hubungan antara *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi *fast track*. Motivasi belajar dipandang sebagai variabel yang secara teoretis dan empiris relevan untuk menjembatani hubungan tersebut. Motivasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang digunakan untuk menilai capaian akademik individu (Syah, 2007). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang magister (Kharisma & Latifah, 2015; Ulfa, 2018; Huda & Putra, 2024). Namun, kajian yang menempatkan motivasi belajar sebagai variabel mediasi dalam konteks program *fast track* masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi *fast track*, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan motivasi belajar sebagai variabel mediasi yang menjelaskan mekanisme pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat melanjutkan studi *fast track*, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan dan pengelolaan program *fast track* di perguruan tinggi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Data penelitian dihimpun melalui penyebaran instrumen berupa angket kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan teknik sampling yang digunakan. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik yang sesuai guna menguji hipotesis serta memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara sistematis dan akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2023 yang berjumlah 399 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling,* dengan mempertimbangkan proporsi kelompok dalam populasi agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Makwana et al., 2023). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin,* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 200 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut dinilai memadai untuk mewakili populasi dan memenuhi syarat analisis statistik lanjutan (Majdina et al., 2024).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian (Majdina et al., 2024). Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden dan digunakan untuk memperoleh data primer terkait *self-efficacy*, lingkungan keluarga, prestasi belajar, minat melanjutkan studi *fast*

*track* serta motivasi belajar. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur variabel secara kuantitatif dan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. *Partial Least Squares* (PLS) merupakan pendekatan statistik multivariat yang berfungsi untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Penerapan PLS-SEM dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi model melalui dua komponen utama, yakni *Outer Model* dan *Inner Model*. *Outer Model* menggambarkan hubungan antara variabel laten, baik eksogen maupun endogen, dengan indikator-indikator pengukurnya, yang mencakup pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun *Inner Model* digunakan untuk menilai hubungan kausal antarvariabel laten yang membentuk model struktural (Afriani et al., 2024).

# Hasil

### *Deskripsi Data Responden*

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, penelitian ini menyajikan deskripsi karakteristik responden untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Penyajian ini bertujuan untuk menunjukkan distribusi sampel berdasarkan program studi dan capaian akademik, sehingga dapat menggambarkan keterwakilan responden terhadap populasi penelitian serta mendukung keakuratan hasil analisis yang diperoleh.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

| Program Studi | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Pendidikan Akuntansi A | 25 | 13% |
| Pendidikan Akuntansi B | 24 | 12% |
| Pendidikan Akuntansi C | 24 | 12% |
| Pendidikan Akuntansi IUP | 11 | 6% |
| Pendidikan Ekonomi A | 23 | 12% |
| Pendidikan Ekonomi B | 21 | 11% |
| Pendidikan Ekonomi IUP | 10 | 5% |
| Pendidikan Administrasi Perkantoran A | 27 | 14% |
| Pendidikan Administrasi Perkantoran B | 24 | 12% |
| Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP | 11 | 6% |
| Total | 200 | 100% |

Tabel 1 menyajikan karakteristik responden berdasarkan program studi. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa responden penelitian berasal dari seluruh program studi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, baik kelas reguler maupun *International Undergraduate Program* (IUP). Jumlah responden telah disesuaikan dengan proporsi mahasiswa angkatan yang diteliti pada masing-masing program studi, sehingga sampel penelitian dapat mewakili populasi secara proporsional. Responden terbanyak berasal dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran kelas A, yaitu sebanyak 27 responden (14%), disusul oleh Pendidikan Akuntansi kelas A sebanyak 25 responden (13%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari kelas IUP pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, yaitu sebanyak 10 responden (5%). Distribusi responden

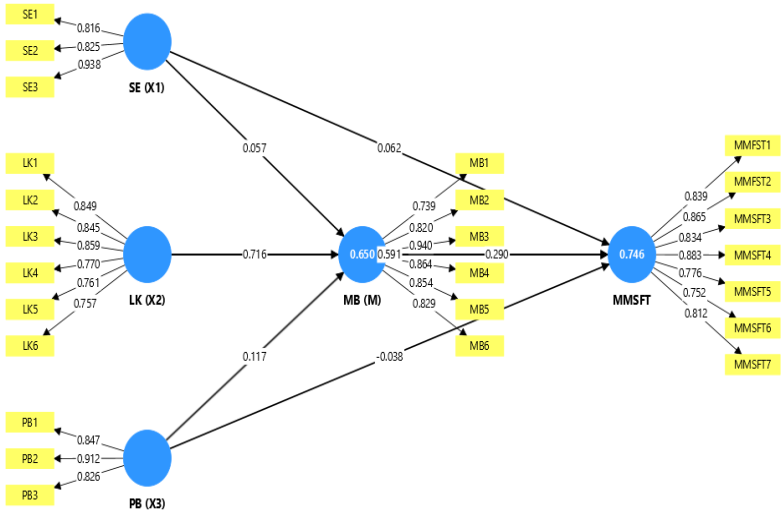
Copyright © 2026 The Author(s)


ini menunjukkan adanya variasi jumlah mahasiswa pada setiap program studi, yang mencerminkan kondisi aktual sebaran mahasiswa dalam populasi penelitian.

***Analisis Data dan Uji Hipotesis***

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, serta pengujian hipotesis dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui dua tahapan pemodelan, yaitu *outer model* dan *inner model*.

a. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)




Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Outer Model

Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,70. Namun demikian, pada penelitian yang masih berada pada tahap pengembangan, nilai *loading factor* yang berada dalam kisaran 0,50 sampai 0,70 masih dapat diterima (Umar & Norawati, 2022). Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa seluruh indikator menunjukkan nilai *loading factor* di atas 0,70. Hal ini menandakan bahwa setiap indikator pada instrumen penelitian telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat dinyatakan valid.

b. Uji Validitas

Uji Validitas Konvergen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen melalui Nilai *Loading Factor*

| | *Self-Efficacy* (X1) | Lingkungan Keluarga (X2) | Prestasi Belajar (X3) | Motivasi Belajar (M) | Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* *(Y)* |
|---|---|---|---|---|---|
| SE1 | 0,816 | | | | |
| SE2 | 0,825 | | | | |
| SE3 | 0,938 | | | | |
| LK1 | | 0,849 | | | |
| LK2 | | 0,845 | | | |
| LK3 | | 0,859 | | | |
| LK4 | | 0,770 | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| LK5 | 0,761 | | | |
| LK6 | 0,757 | | | |
| PB1 | | 0,847 | | |
| PB2 | | 0,912 | | |
| PB3 | | 0,826 | | |
| MB1 | | | 0,739 | |
| MB2 | | | 0,820 | |
| MB3 | | | 0,940 | |
| MB4 | | | 0,864 | |
| MB5 | | | 0,854 | |
| MB6 | | | 0,829 | |
| MMSFT1 | | | | 0,839 |
| MMSFT2 | | | | 0,865 |
| MMSFT3 | | | | 0,834 |
| MMSFT4 | | | | 0,883 |
| MMSFT5 | | | | 0,776 |
| MMSFT6 | | | | 0,752 |
| MMSFT7 | | | | 0,812 |

Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam instrumen penelitian pada setiap indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 3. *Average Variance Extracted* (AVE)

| | *Average Variance Extracted* (AVE) |
|---|---|
| *Self-Efficacy* (X1) | 0,742 |
| Lingkungan Keluarga (X2) | 0,653 |
| Prestasi Belajar (X3) | 0,744 |
| Motivasi Belajar (M) | 0,711 |
| Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* (Y) | 0,679 |

Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan bahwa pengukuran telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50. Oleh karena itu, hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan valid dan telah memenuhi standar validitas diskriminan (*discriminant validity*) (Putri et al., 2021).

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| | *Composite Reliability* | *Cronbach's Alpha* |
|---|---|---|
| SE (X1) | 1,149 | 0,845 |

Copyright © 2026 The Author(s)


| | | |
|---|---|---|
| LK (X2) | 0,900 | 0,893 |
| PB (X3) | 0,837 | 0,827 |
| MB (M) | 0,921 | 0,917 |
| MMSFT (Y) | 0,927 | 0,921 |

Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada seluruh variabel masing-masing berada di atas 0,70. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan (Yarsasi et al., 2025).

c. Model Structural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan dengan menganalisis beberapa indikator utama, meliputi nilai *R-Square* ($R^2$) yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, nilai path coefficients untuk mengidentifikasi arah serta kekuatan hubungan antarvariabel, serta nilai *T-Statistic* yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS guna menentukan tingkat signifikansi hubungan dalam model penelitian.

Uji *R Square*

Tabel 5. Nilai *R Square*

| | *R Square* |
|---|---|
| Motivasi Belajar (M) | 0,650 |
| Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* (Y) | 0,746 |

Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (M) memiliki koefisien sebesar 0,650, yang berarti bahwa 65,0% variasi Motivasi Belajar dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang terdapat dalam model penelitian. Sementara itu, nilai *R Square* pada variabel Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* (Y) sebesar 0,746, yang mengindikasikan bahwa 74,6% variasi Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* dapat dijelaskan oleh variabel independen, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi Motivasi Belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa model struktural yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap variabel dependen yang diteliti.

Uji Hipotesis (*T-Statistic*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping*, yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini mencakup penghitungan koefisien jalur (*path coefficient*) sebagai estimasi parameter, serta nilai *t-statistic* sebagai indikator signifikansi statistik. Tingkat signifikansi dari parameter tersebut memberikan informasi penting mengenai pola hubungan antarvariabel yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengaruh antarvariabel dalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

| | *Original Sampel* (O) | *Sample Mean* (M) | *Standard Deviation* (STDEV) | *T-Statistic* (\|0/STDEV\|) | *P Values* |
|---|---|---|---|---|---|
| *Self-Efficacy* => Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | 0,623 | 0,602 | 0,098 | 4,883 | 0,000 |
| *Self-Efficacy* => Motivasi Belajar | 0,550 | 0,560 | 0,075 | 4,579 | 0,000 |
| Lingkungan Belajar => Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | 0,716 | 0,702 | 0,130 | 5,494 | 0,000 |
| Lingkungan Belajar => Motivasi Belajar | 0,591 | 0,570 | 0,102 | 4,924 | 0,000 |
| Prestasi Belajar => Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | 0,565 | 0,545 | 0,072 | 4,568 | 0,000 |
| Prestasi Belajar => Motivasi Belajar | 0,612 | 0,659 | 0,062 | 4,116 | 0,000 |
| Motivasi Belajar => Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | 0,652 | 0,670 | 0,078 | 4,290 | 0,000 |

Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *Self-Efficacy*, Lingkungan Belajar, dan Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* serta Motivasi Belajar, yang dibuktikan dengan nilai P Value pada seluruh jalur pengaruh yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, variabel Motivasi Belajar juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi *Fast Track*, sebagaimana tercermin dari nilai P Value yang berada di bawah batas signifikansi 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

| | *Original Sampel* (O) | *Sample Mean* (M) | *Standard Deviation* (STDEV) | *T-Statistic* (\|0/STDEV\|) | *P Values* |
|---|---|---|---|---|---|
| *Self-Efficacy* => Motivasi Belajar => Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | 0,302 | 0,304 | 0,079 | 4,126 | 0,000 |
| Lingkungan Belajar => Motivasi Belajar => Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | 0,287 | 0,292 | 0,069 | 3,659 | 0,000 |
| Prestasi Belajar => Motivasi Belajar | 0,425 | 0,429 | 0,082 | 4,624 | 0,000 |

Copyright © 2026 The Author(s)


| | |
|---|---|
| Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* | |

Sumber: Hasil Output PLS 4.0 (2025)

Tabel 7 menyajikan hasil pengujian pengaruh tidak langsung yang menunjukkan bahwa variabel *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* melalui Motivasi Belajar, yang dibuktikan dengan nilai P Value sebesar 0,000 < 0,05. Selanjutnya, variabel Lingkungan Belajar juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* melalui Motivasi Belajar, dengan nilai *P Value* sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu, variabel Prestasi Belajar turut menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi *Fast Track* melalui Motivasi Belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *P Value* sebesar 0,000 < 0,05.

## Pembahasan

***Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar terhadap Motivasi Belajar***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya terbukti menjadi pendorong internal yang memperkuat dorongan belajar, ketekunan, serta daya juang mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Mahasiswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar yang lebih konsisten dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Barokah & Yulianto, 2019; Hafish et al., 2022).

Lingkungan belajar yang kondusif, baik dari keluarga maupun lingkungan akademik, turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar (Haryadi et al., 2022; Hamzah Uno, 2007). Dukungan moral, fasilitas belajar, serta interaksi positif dengan dosen dan teman sebaya menciptakan suasana yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, prestasi belajar yang baik memperkuat motivasi melalui pengalaman keberhasilan akademik yang memberikan penguatan positif (Huda & Putra, 2024). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara simultan menjadi faktor penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa.

***Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Fast Track***

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi *fast track*. *Self-efficacy* yang tinggi mendorong mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kesiapan akademiknya sehingga lebih mantap dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi (Barokah & Yulianto, 2019). Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang baik cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas dan kesiapan menghadapi tantangan studi lanjutan.

Lingkungan belajar yang suportif membentuk persepsi positif terhadap pentingnya pendidikan lanjutan serta memberikan dukungan emosional dan akademik dalam proses pengambilan keputusan (Cahyati & Muchtar, 2019; Guspiani Putri et al., 2023). Sementara itu, prestasi belajar yang tinggi meningkatkan rasa kompeten dan kesiapan akademik mahasiswa untuk mengikuti program *fast track* (Kharisma & Latifah, 2015; Ulfa, 2018). Capaian akademik yang baik menjadi indikator bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan studi lanjutan secara optimal, sehingga memperkuat minat untuk berpartisipasi dalam program percepatan studi.

***Peran Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi terhadap Minat Melanjutkan Studi Fast Track***

Selain pengaruh langsung, penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara self-efficacy, lingkungan belajar, dan prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi fast track. Artinya, pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan Elvira & Nirwana, 2022; Hafish et al., 2022 yang menegaskan bahwa motivasi belajar menjadi mekanisme penting dalam menjembatani faktor internal dan eksternal terhadap keputusan akademik. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi faktor kunci yang memperkuat hubungan antarvariabel dalam membentuk minat melanjutkan studi *fast track*.

Motivasi belajar menjadi mekanisme psikologis yang mengintegrasikan keyakinan diri, dukungan lingkungan, dan capaian akademik ke dalam bentuk komitmen untuk melanjutkan pendidikan. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki orientasi tujuan jangka panjang, komitmen akademik yang kuat, serta kesiapan menghadapi tuntutan studi lanjutan (Elvira & Nirwana, 2022). Temuan ini juga sejalan dengan Hafish et al., 2022 yang menegaskan bahwa motivasi belajar menjadi mekanisme penting dalam menjembatani pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan akademik. Dengan demikian, motivasi belajar terbukti memperkuat model hubungan struktural dalam penelitian ini dan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi melalui program fast track.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi *fast track*, serta memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang selanjutnya juga berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi *fast track*. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal dan eksternal berperan penting dalam membentuk motivasi belajar dan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi melalui program *fast track*. Selain itu, motivasi belajar terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara *self-efficacy*, lingkungan belajar, dan prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi *fast track*. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan tinggi dengan memperkaya pemahaman empiris mengenai determinan minat melanjutkan studi *fast track*. Adapun keterbatasan penelitian terletak pada cakupan responden yang masih terbatas dan penggunaan pendekatan kuantitatif, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan variabel lain yang relevan, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait minat melanjutkan studi *fast track*.

## References

Afriani, D., Abdillah, M. R., & Anita, R. (2024). Marketing Intention Purchase Melalui Variabel Brand Image Sebagai Pendahuluan. *Baseline: Jurnal Mahasiswa Magister Manajemen*, *1*(1), 13–23.

Amiqul Haq, M., Setiyani Jurusan Pendidikan Ekonomi, R., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2016). *Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Ips*. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Ananda, R. Y., Matsum, J. H., & Syamsuri. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman

Copyright © 2026 The Author(s)


Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *11*(11), 3066–3073. https://doi.org/10.26418/jppk.v11i12.59886

Bandura, A. (1986). *Social Fondation of Thought and Action: A Social Cognitif Theory*.

Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(2), 434–452. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498

Cahyati, & Muchtar. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *EcoGen*, *2*(3), 483–493.

Danu Gusti, S., & Eprillison, V. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Kelas Xii Ips Di Sman 16 Padang Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Intervening The Influence Of Self-Ef. *Jurnal Horizon Pendidikan*, *4*(1), 85–94. http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon

Elvira, N. Z., & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, *1*(2). https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767

Fatimatuzzahroh, S., & Puspasari, D. (2021). The Influence Of Using Typing Master Application Media on 10 Finger Typing Skills in Office Technology Subjects at SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro. In *Jurnal Mantik* (Vol. 5, Issue 1). https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik

Firmansyah, F., Komala, R., & Rusdi, R. (2018). Self-efficacy and motivation: Improving biology learning outcomes of senior high school students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, *4*(3), 203–208. https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i3.6878

Guspiani Putri, N., Hamka, J., Tawar Padang, A., Padang Utara, K., & Padang, K. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S2 Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(3), 22–32. https://doi.org/10.61722/jiem.v1i3.119

Hafish, A., Amirullah, T., & Rafsanjani, M. A. (2022). *Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Pendidikan Terhadap MinatMelanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas 12 SMANegeri 1 Cerme)* (Vol. 18, Issue 2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index

Hamzah Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.

Haryadi, Cahyadi, & Slamet. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Sinergi (S1-S2) Sekolah Pascasarjana IPB. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *8(3)*, 996–1008. https://doi.org/10.17358/jabm.8.3.996

Hidayat, A., & Perdana, F. J. (2019). Pengaruh Self-Efficacy Dan Self-Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, *4*(12), 1–16.

Huda, N., & Putra, I. (2024). Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi. *Journal On Teacher Education*, *6*(2), 60–69. https://forms.gle/QRLuGQbRxk4mmqoEA.

Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Majdina, N. I. M., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli dan Slovin: Konsep dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, *16*(1), 73–84.

Makwana, D., Engineer, P., Dabhi, A., & Chudasama, H. (2023). Sampling Methods in Research : A Review. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*, *7*(3), 762–768. https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230

Mufida, A., & Mawardi Effendi, Z. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, *2*(4).

Ristiani, T., Mujiyanto, & Supartono. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa/I Smk Negeri 1 Cluwak. *JPD: Jurnal Pelita Dharma*, *10*(2). https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/index.php/JPD/index

Sasmi, H. E., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Self-Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Melalui Mediasi Prestasi Belajar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(1), 323–337. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1461

Syah, M. (2007). *Psikologi Belajar*.

Ulfa, L. D. R. (2018). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan S2 Mahasiswa PE UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.

Umar, A., & Norawati, S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Intervening Pada Upt Sungai Duku Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, *5*(1), 835–853. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.656

Winda, N., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Edu Sosial: Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Dalam Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. In *Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi* (Vol. 2, Issue 2). http://online-journal.unja.ac.id/jeso/article/view/18315

Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS Analysis of Validity and Reliability of Questionnaires Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling Method on. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *5*(7), 1905–1913. https://doi.org/10.52436/1.jpti.885